

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Indonesia selalu saja menjadi negara yang menarik banyak negara asing lain perihal investasi asing langsung. Mengingat Indonesia adalah negara berkembang, di mana peluang untuk tumbuhnya pun jelas jauh lebih besar dibanding mereka para negara yang sudah maju. Hubungan Bilateral Indonesia dan Singapura serta Temasek bukanlah sesuatu yang bisa dianggap remeh, kita sudah menjalin hubungan hampir 60 tahun. Dengan kepercayaan yang besar dari Singapura maupun Temasek dan pertumbuhan yang menjanjikan dari Indonesia lah yang menjadi salah satu pengikat kuat hubungan Kerja sama Indonesia-Temasek terutama perihal investasi asing langsung.

Hubungan diplomatis resmi Indonesia dan Singapura ini terjalin sejak 1967, sudah 5 dekade kita menjalin hubungan dan sudah banyak pula Kerja sama yang dibangun antara dua negara yang bersebelahan ini. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Singapura telah dimulai sejak masa pemerintahan Perdana Menteri Lee Kuan Yew dan Presiden Soeharto. Kerja sama lintas sektor telah diwujudkan untuk mempererat hubungan bilateral kedua negara, khususnya dalam sektor pertahanan dengan pelaksanaan pertukaran personel militer dan penyelenggaraan latihan rutin antara Singapore Armed Forces (SAF) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Kolaborasi ini semakin diperluas melalui pertukaran informasi terkait keamanan maritim dan upaya penanggulangan terorisme. Dinamika evolusi keadaan keamanan regional yang terus bermetamorfosis dan munculnya tantangan-tantangan baru, menuntut penguatan kolaborasi dalam domain pertahanan. Singapura juga menegaskan restu dan dukungannya terhadap Indonesia atas pemilihan Indonesia sebagai Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk periode 2019 hingga 2020. Teo menyatakan bahwa Singapura dengan tulus mendukung keanggotaan Indonesia di Dewan Keamanan PBB dan pasti akan memperoleh banyak wawasan dari Kerja sama ini.

Singapura telah menjadi sekutu perdagangan, penyedia investasi asing, dan penyumbang utama kunjungan wisatawan internasional bagi Indonesia. Wilayah tersebut berada pada lokasi strategis di salah satu jalur pelayaran tersibuk di dunia, yakni Selat Malaka. Dalam data yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor komoditas non minyak dan gas (nonmigas) Indonesia ke Singapura pada tahun 2022 mencapai nilai sebesar US\$ 9,73 miliar. Angka ini setara dengan 3,53% dari total nilai ekspor barang selain migas, menjadikan Singapura sebagai destinasi ekspor terkemuka yang menduduki peringkat ketujuh. Sejalan dengan itu, Indonesia melakukan impor barang nonmigas dari Singapura dengan nilai mencapai US\$ 9,02 miliar pada tahun yang sama.

Berbicara investasi Temasek terhadap Indonesia, seperti yang sudah dijelaskan pada bab 5 dengan lengkap, Temasek dapat melihat Indonesia dari berbagai sudut pandang dan merubah pandangan tersebut menjadi strategi investasi yang berbeda. Diawali dengan melihat Indonesia sebagai negara berpendapatan menengah, di mana Temasek memanfaatkan sifat masyarakat yang cenderung impulsif dalam belanja. Selain itu Temasek juga melihat kepesatan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, dengan berinvestasi di sektor *Ride hailing*, *HealthTech*, dan beberapa sektor-sektor lain. Ditambah, Temasek juga melihat Indonesia sebagai calon pemenang pangsa pasar Asia Tenggara, melihat bonus demografi serta kekayaan alamnya, membuat Indonesia semakin menjadi negara yang cocok dimata Temasek.

6.2 Saran

Indonesia mempunyai potensi besar di bidang ekonomi digital. Hal ini disebut-sebut merupakan langkah seiring dengan perkembangan infrastruktur digital di berbagai wilayah Indonesia. Dalam hal ini, pesatnya perkembangan teknologi digital akan menjadikan kerja sama antara Indonesia dan Temasek di bidang ekonomi digital menjadi prioritas. Oleh karena itu, kedepannya sangat penting bagi untuk memaksimalkan cakupan penggunaan teknologi pada seluruh komunitas di berbagai wilayah Indonesia. Perlu adanya peningkatan yang nyata pada sumber daya manusia Indonesia, khususnya perusahaan digital, karena diperlukan upaya untuk mengatasi kesenjangan digital yang berdampak pada perluasan akses pasar.

Ridho Rizqullah, 2024

DAYA TARIK INDONESIA SEBAGAI TARGET INVESTASI EKONOMI DIGITAL OLEH SINGAPURA MELALUI TEMASEK

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Lebih lanjut, agar Indonesia dapat terus bersaing dengan negara-negara besar dan menjadi salah satu dari 4 negara besar di Asia Tenggara di masa depan, maka perlu dilakukan penyempurnaan regulasi Indonesia mengenai teknologi digital baik dari sisi sistem birokrasi maupun aspek lainnya. Wilayah di mana dapat menjadi perwakilan terkemuka di bidang ekonomi digital.

Seperti Teori Kerja sama bilateral yang sudah dijelaskan sebelumnya, di sini temasek ingin Indonesia menjadi pemenang, atau penguasa pasar terutama di kawasan Asia untuk beberapa tahun kedepan guna menguntungkan kedua Indonesia sebagai target investasinya dan lain sisi Temasek sebagai Investornya.